

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada mata pelajaran Matematika materi Bangun Datar peserta didik kelas II-A MI Miftahul Falah Sukorejo Karangrejo Tulungagung adalah sebagai berikut: 1). Peneliti mengkondisikan kelas agar peserta didik siap mengikuti pelajaran. 2). Peneliti menyajikan materi Bangun Datar sebagai pengantar. 3). Peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok yaitu masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik. 4). Peneliti meminta peserta didik untuk membuat 4 buah kotak dan setiap kotak diisi dengan angka yang tidak berurutan agar siswa lebih teliti dalam pengisian jawaban pada kotak yang cocok. 5). Peneliti membacakan 4 buah soal yang terdapat pada buku sumber secara acak dan menyuruh kelompok mencari jawabannya kemudian jawaban yang didapat dituliskan pada kotak yang sesuai angka soal. 6) Setelah kelompok selesai mengerjakan soal dan jawaban, peneliti dan peserta didik membahas soal tersebut. 7) Kelompok yang jawabannya benar diberi tanda (v) dan langsung berteriak horay 8) Peneliti menghitung nilai kelompok dari jawaban yang benar dan jumlah horay yang diterima.

- 9) Peneliti juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. 10). Peneliti bersama-sama peserta didik menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah dilakukan. 11). Peserta didik diberikan soal-soal untuk pendalaman materi dan untuk mendapatkan hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran.
2. Pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II-A MI Miftahul Falah dalam pembelajaran Matematika materi Bangun Datar . Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 68 dengan peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 13 peserta didik (65%) dan < 70 sebanyak 7 peserta didik (35%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 80,5 dengan peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 16 peserta didik (80%) dan < 70 sebanyak 4 peserta didik (20%). Dengan demikian terjadi kenaikan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 12,5 begitu pula pada ketuntasan belajar Matematika terjadi peningkatan sebesar 15% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepala MI Miftahul Falah, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk

mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada pembelajaran Matematika.

2. Guru MI Miftahul falah. Guru hendaknya memperhatikan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat dijadikan sebagai alternatif baru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Peserta didik MI Miftahul Falah. Agar peserta didik termotivasi dalam belajar, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat untuk belajar. Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi yang maksimal dan peserta didik juga diharapkan percaya pada kemampuan dirinya sendiri, tidak menggantungkan pada peserta didik lain sehingga mendapatkan nilai yang bagus dan memuaskan.